



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. LATAR BELAKANG

Pendidikan sudah menjadi suatu bentuk kebutuhan masyarakat. Baik pendidikan formal, non formal maupun informal. Adapun tujuan dari pendidikan yaitu menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, dan beradab. Dilain pihak pendidikan merupakan salah satu sarana utama untuk pembentukan karakter dan kepribadian seseorang untuk menjadi manusia yang berprestasi dan lebih berguna baik untuk diri sendiri, keluarga, bangsa dan negara.

Salah satu upaya pemerintah untuk menciptakan peserta didik yang berprestasi, aktif, kreatif, dan inovatif dengan membuat program Sekolah Nasional Bertaraf Internasional yang disingkat SNBI. SNBI adalah sekolah yang menggunakan kurikulum nasional dengan melakukan inovasi – inovasi dibidang pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran serta didukung sarana yang memadai untuk menciptakan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan terbaik lainnya diseluruh dunia.

Latar belakang pemerintah mencanangkan SNBI ini adalah :

Kebijakan Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)

❖ Landasan Hukum

- UU Sisdiknas Pasal 50 Ayat 3

*Pemerintah dan/atau pemerintah daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.*

- Kebijakan Pokok Pembangunan Pendidikan Nasional dalam Rencana Strategis Departemen Pendidikan Nasional Tahun 2005-2009.
  - Pemerataan dan Perluasan Akses
  - Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing. Salah satunya pembangunan sekolah bertaraf internasional untuk meningkatkan daya saing bangsa. Dalam hal ini, pemerintah perlu mengembangkan SBI



pada tingkat kabupaten/kota melalui kerja sama yang konsisten antara Pemerintah dengan Pemerintah Kabupaten/Kota yang bersangkutan untuk mengembangkan SD, SMP, SMA, dan SMK yang bertaraf internasional sebanyak 112 unit di seluruh Indonesia.

- Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Pencitraan Publik. (SK Direktur Pembinaan SMA Dirjen Manajemen Dikdasmen Depdiknas No. 697/C4/MN/2007)

#### ❖ Konsep Sekolah Bertaraf Internasional (SBI)

Filosofi Eksistensialisme dan Esensialisme

Penyelenggaraan SBI didasari filosofi *eksistensialisme* dan *esensialisme* (fungsionalisme). Filosofi *eksistensialisme* berkeyakinan bahwa pendidikan harus menyuburkan dan mengembangkan eksistensi peserta didik seoptimal mungkin melalui fasilitas yang dilaksanakan melalui proses pendidikan yang bermartabat, pro-perubahan, kreatif, inovatif, dan eksperimentif, menumbuhkan dan mengembangkan bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Filosofi *eksistensialisme* berpandangan bahwa dalam proses belajar mengajar, peserta didik harus diberi perlakuan secara maksimal untuk mengaktualkan, mengeksiksan, menyalurkan semua potensinya, baik potensi (kompetensi) intelektual (IQ), emosional (EQ), dan Spiritual (SQ).

Filosofi *esensialisme* menekankan bahwa pendidikan harus berfungsi dan relevan dengan kebutuhan, baik kebutuhan individu, keluarga, maupun kebutuhan berbagai sektor dan sub-sub sektornya, baik lokal, nasional, maupun internasional. Terkait dengan tuntutan globalisasi, pendidikan harus menyiapkan sumber daya manusia Indonesia yang mampu bersaing secara internasional. (Kir Haryana. 2009:37-38)

Pada Tahun Pelajaran 2004/2005, Dinas Pendidikan DIY merintis empat sekolah menengah atas (SMA) menjadi sekolah bertaraf internasional. Empat sekolah itu adalah SMA 1 dan 3 Yogyakarta, SMA Muhammadiyah II Yogyakarta, dan SMA I Kasihan Bantul. Perintisan sekolah bertaraf internasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan lulusannya. Diharapkan lulusan sekolah di sini bisa memiliki daya saing di dunia internasional. Perintisan



dilakukan dengan membuka kelas bertaraf internasional di SMA yang telah siap, pembukaan bergantung pada kesiapan sekolah seperti kesiapan membuka berapa kelas dan berapa siswa.

Penetapan SMA Muhammadiyah II Yogyakarta sebagai penerima subsidi rintisan program Sekolah Bertaraf Internasional (SNBI) berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional Tahun Anggaran 2006 Nomor 802.a/C4/MN/2006. (Muhammadiyah II. Yogyakarta.2009)

Berdasarkan Pedoman Penjaminan Mutu Sekolah/Madrasah Bertaraf Internasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan Nasional tanggal 27 Juli 2007 terdiri dari dua fase, yaitu fase rintisan dan fase kemandirian.

Fase rintisan terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pengembangan dan tahap konsolidasi. Tahap pengembangan berlangsung selama 3 tahun mencakup pengembangan kemampuan SDM, modernisasi manajemen dan kelembagaan. Tahap konsolidasi berlangsung selama 2 tahun, pada tahap ini sekolah diharapkan telah menemukan praktek-praktek yang baik ( the best practices), inovasi serta kreasi keunggulan yang mendukung pengembangan tahap berikutnya. (Muhammadiyah II. Yogyakarta.2009)

Fase kemandirian dimulai pada tahun keenam. Pada fase ini SMA bertaraf internasional diharapkan telah mampu bersaing secara internasional yang ditunjukkan dengan kemampuan yang tangguh dalam kurikulum, PBM, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pembiayaan, dan pengelolaan serta kepemimpinan. Diharapkan sekolah telah dapat menghasilkan lulusan yang berdaya saing internasional. (Muhammadiyah II. Yogyakarta.2009)

Pada fase tahun keenam inilah Muhammadiyah Berbasis Internasional diadakan sebagai fasilitas pendidikan bertaraf Internasional yang mampu bersaing secara Internasional, tempat mengembangkan bakat dan prestasi, menjadi terampil dan mandiri dalam menghadapi era globalisasi, Sebagai pendidikan formal SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional yang



berasaskan agama islam ada Keunggulan yang dimiliki SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional dibanding dengan sekolah lainnya yaitu metoda pembelajaran dan fasilitasnya. Proses pembelajaran mengikuti standar pembelajaran Negara-negara maju yang didalamnya ditambahkan mata pelajaran pokok muhammadiyah yaitu :

- Pendidikan Al-Islam.
- Pendidikan Kemuhammadiyah.
- Pendidikan bahasa Arab.

“SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional” merupakan salah satu hasil perencanaan dan perancangan yang hadir di kota Yogyakarta sebagai sarana penyelesaian persoalan yang tersebut di atas. Besar harapan dengan adanya “SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional”, maka perkembangan dunia pendidikan yang ada di kota Yogyakarta ini akan menjadi lebih bermutu dan bergengsi baik secara nasional maupun Internasional.

## 1.2. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Konsep arti pendidikan Islam secara umum pada dasarnya mengandung pengertian yaitu sebagai perwujudan suatu lingkungan pendidikan dari penjabaran konsep-konsep syariah yang bersumber pada Al-Qur'an dan sunnah.

Muhammadiyah merupakan salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia, suatu organisasi yang berdasarkan agama Islam, social, dan kebangsaan yang pertama kali didirikan di Yogyakarta. Asas pendidikan islam yaitu berpedoman kepada Alqur'an dan Hadits. Tujuannya terwujud manusia muslim, berakhlak mulia, cakap, percaya kepada diri sendiri, berguna bagi masyarakat dan Negara.

Nilai-nilai Keislaman Pendidikan Muhammadiyah yaitu:

- ❖ Tajdid; ialah kesediaan jiwa berdasarkan pemikiran baru untuk mengubah cara berfikir dan cara berbuat yang sudah terbiasa demi mencapai tujuan pendidikan.
- ❖ Kemasyarakatan; antara individu dan masyarakat supaya diciptakan suasana saling butuh-membutuhkan. Yang ditujuh ialah keselamatan masyarakat sebagai suatu keseluruhan.
- ❖ Aktivitas; anak didik harus mengamalkan semua yang diketahuinya dan



menjadikan pula aktivitas sendiri sebagai salah satu cara memperoleh pengetahuan yang baru.

- ❖ Kreativitas; yaitu anak didik harus mempunyai kecakapan atau keterampilan dalam menentukan sikap yang sesuai dan menetapkan alat-alat yang tepat dalam menghadapi situasi-situasi yang baru.
- ❖ Takwa; anak didik harus yakin bahwa dengan keridhoan Tuhan, pendidikan akan dapat membawanya kepada hasil yang dicita-citakan, asal dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan tanggung jawab, serta menjauhkan diri dari segala sesuatu yang menyimpang dari segala yang digariskan oleh agama islam.

Dari nilai-nilai Pendidikan Islam Muhammadiyah diatas dapat dijadikan konsep dasar SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional di Yogyakarta yang menawarkan metoda pembelajaran baru, dimana peserta didik di beri perlakuan maksimal untuk mengaktualkan, mengekskiskan, menyalurkan semua potensinya, baik potensi (kompetensi) intelektual (IQ), emosional (EQ), dan Spiritual (SQ) secara mandiri, aktif dan islami melalui research, searching internet maupun diskusi kelompok.

Keterbukaan terhadap segala sesuatu dari luar menandakan bahwa kita mampu untuk membuka diri kita terhadap apapun yang terkadang mengganggu keseimbangan. Amat sulit untuk bisa memahami prinsip-prinsip dari luar yang berbeda dengan apa yang menjadi dasar berpikir yang ada didalam prinsip dan nilai-nilai Islam. Islam ditantang untuk tidak menutup diri (eksklusif), tidak berfokus pada dirinya sendiri, melainkan membuka diri dalam komunikasi intelektual, cultural, spiritual dan ilmiah.

Untuk memperlihatkan keterbukaan diri dalam komunikasi intelektual, cultural spiritual dan ilmiah pada bangunan SMA Muhammadiyah Berbasis Internsional yaitu dengan mengolah tata ruang dalam dan tata ruang luar, salah satu pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar yang memeperlihatkan keharmonisan yaitu ruang perpustakaan(intelektual) dan masjid(spiritual) yang dipadukan sehingga dapat memperlihatkan hubungan yang harmonis antara keterbukaan dengan nilai-nilai prisip filosofi islami.



Beberapa elemen filosofis Arsitektur Islam :

❖ Q.S. Al-Anbiya: 107

Rahmatan lil'alamin yaitu lingkungan binaan harus berprinsip pelestarian alam (serasi, lestari, harmoni)

❖ Q.S. Yunus: 25

Lingkungan binaan harus menambah kesejahteraan dan ramah lingkungan (aman, ramah, toleran)

Beberapa elemen simbolis Arsitektur Islam :

- Keseimbangan geometris : Mempunyai obyek yang sama antara kanan dan kiri.
- Bentuk Geometris : Mempunyai lay-out yang tegas antara persegi dan lingkaran.
- Fasade dekoratif : Mempunyai permukaan yang bertekstur dan berpola tertentu.
- Warna alami : Sesuai warna material.
- Komposisi Repetitif : Pengulangan bentuk yang sama pada bagian yang berbeda.
- Ornament Floris : Hiasan yang bercorak/berpola dedaunan/bunga.
- Ornament Geometris : Hiasan yang berbentuk kotak atau lingkaran.

Keindahan ekspresi dalam arsitektur islam timbul dari pengalaman, dalam arsitektur pengalaman ini adalah melihat bentuk keseluruhan. Syarat untuk mencapai keindahan ekspresi yaitu karakter dan gaya .

### **1. 3. RUMUSAN PERMASALAHAN**

Bagaimana wujud rencana dan rancangan SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional di Yogyakarta yang dapat mengekspresikan keharmonisan antara keterbukaan terhadap dunia luar dengan nilai keislaman melalui tatanan ruang dalam dan ruang luar yang inovatif islami.

### **1. 4. TUJUAN DAN SASARAN**

#### **1.4.1. Tujuan**

Tujuan akhir dari penulisan yaitu mewujudnya rancangan SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional sebagai wadah kegiatan belajar mengajar



yang berbasis Internasional yang dapat mengekfresikan keharmonisan antara keterbukaan dunia luar dengan nilai keislaman melalui pengolahan tata ruang dalam dan luar yang inovatif islami..

#### 1.4.2. Sasaran

- ❖ Menghasilkan studi tentang sistem pendidikan, kegiatan, kurikulum belajar dengan pendekatan system nilai-nilai internal yang ada dalam islam.
- ❖ Menghasilkan studi tentang keterbukaan SMA muhammadiyah terhadap dunia luar dan inovatif islami,
- ❖ Menghasilkan studi tentang strategi disain untuk menciptakan tata ruang dalam dan luar yang mengekfresikan keharmonisan antara keterbukaan dunia luar dengan nilai-nilai keislaman yang inovatif islami.
- ❖ Menghasilkan analisis kebutuhan ruang berdasarkan sistem pendidikan, kegiatan, kurikulum dengan pendekatan system nilai-nilai internal yang ada dalam islam pada Sekolah Muhammadiyah Berbasis Internasional.
- ❖ Menentukan strategi disain yang tepat untuk menciptakan tata ruang dalam dan luar yang mengekpresikan keharmonisan antara keterbukaan dunia luar dengan nilai-nilai keislaman yang inovatif islami.
- ❖ Menghasilkan konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional yang mengekpresikan keharmonisan antara keterbukaan dunia luar dengan nilai-nilai keislaman yang inovatif islami.

#### 1. 5. LINGKUP PEMBAHASAN

Dibatasi dalam lingkup ilmu arsitektur dengan penekanan pada konsep perencanaan dan perancangan SMA Muhammadiyah Berbasis Internasional di Yogyakarta sebagai wadah kegiatan belajar mengajar pada jenjang menengah atas berbasis Internasional yang dapat mengekfresikan keharmonisan antara keterbukaan dunia luar dengan nilai keislaman melalui pengolahan tata ruang dalam dan luar yang inovatif islami. sedangkan pembahasan permasalahan non-arsitektural ditujukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembahasan serta mempertajam pembahasan utama, dimana akan diarahkan ke dalam pengungkapan fisik arsitektural yang mencakup bentuk dan kualitas ruang.



## 1. 6. METODE PEMBAHASAN

### ❖ Menggunakan studi literatur

Mengumpulkan data melalui literatur dan media *online* untuk mempelajari sistem pendidikan, kegiatan, dan kurikulum pada Sekolah Internasional, standar-standar dan teori tentang tata ruang dalam dan luar.

### ❖ Melalui wawancara

Bertanya langsung kepada kepada staf pengajar dan administratif SMA SNBI di Yogyakarta tentang sistem pendidikan, kegiatan, dan kurikulum belajar pada sekolah tersebut.

### ❖ Melalui survey

Mencari data tentang SNBI pada jenjang menengah atas yang sudah ada serta dengan mengumpulkan data site untuk menyusun strategi disain pada Muhammadiyah Berbasis Internasional

## I. 7. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

### BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, rumusan permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan tata langkah.

### BAB II TINJAUAN TENTANG SEKOLAH MENENGAH ATAS

Berisi tinjauan umum tentang pendidikan dan sekolah di Indonesia, pengertian, sistem pendidikan, kurikulum, kegiatan, dan sarana prasarana umum pada Sekolah Menengah Atas, sistem pendidikan pada SNBI dan Bangunan gedung SMA.

### BAB III KAJIAN TEORI

Berisi tinjauan teori non arsitektural secara khusus yang menjelaskan tentang beberapa prinsip dan nilai-nilai yang dapat menjadi dasar pembentukan kerangka pemikiran Muhammadiyah, elemen serta symbol filosofi arsitektur islam dan teori arsitektural mengenai bentuk, ekspresi dan gaya.

### BAB IV SMA MUHAMMADIYAH BERBASIS INTERNASIONAL DAN TINJAUAN UMUM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Berisi diskripsi proyek SMA Muhammadiyah secara khusus yang menyangkut sistem pendidikan, kurikulum, sarana dan prasaran serta kegiatan-kegiatan yang





akan diwadahi dalam SMA Muhammadiyah berbasis International. serta tentang kondisi Daerah Istimewa Yogyakarta

#### **BAB V ANALISIS**

Berisi tentang analisis pelaku kegiatan, kegiatan, kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan ruang, dan analisis pemilihan lokasi dan site, serta analisis permasalahan, tuntutan ruang, pengolahan tata ruang dalam dan tata ruang luar, orientasi massa bangunan untuk mencapai sekolah yang inovatif islami, analisis struktur dan utilitas.

#### **BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Memuat konsep dasar perencanaan dan perancangan SMA Muhammadiyah berbasis International berdasarkan hasil analisis yang akan ditransformasikan ke dalam bentuk rancangan fisik yang meliputi konsep program dan besaran ruang, tuntutan ruang, hubungan ruang, tata ruang dalam dan tata ruang luar bangunan, orientasi massa bangunan, sistem struktur dan konstruksi, serta utilitas bangunan.



Sumber : Analisis Penulis